

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM PROFESI NERS

Laporan Studi Kasus Juli 2018

SUCI ISLAMI

(2017-03-05-006)

ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK LIMFOMA NON HODGKIN DENGAN INTERVENSI MENGUNYAH PERMEN KARET YANG MENGANDUNG *XYLITOL* DI RUANG RAWAT IKA II RSPAD GATOT SOEBROTO JAKARTA PUSAT TAHUN 2018

xvii + 5 Bab + 85 Halaman + 29 Tabel + 1 Skema + 3 Lampiran

ABSTRAK

Limfoma Non-Hodgkin merupakan kanker yang berkembang di kelompok sistem limfatik (getah bening), yaitu pembuluh dan kelenjar yang tersebar di seluruh tubuh yang berfungsi sebagai bagian dari sistem kekebalan tubuh. Berdasarkan persentase penyakit di ruang IKA II RSPAD Gatot Soebroto Limfoma Non Hodgkin merupakan angka kejadian 10 terbesar penyakit dari bulan januari hingga juni 2018. Dalam studi kasus ini digunakan metode dengan pendekatan proses keperawatan dengan 3 anak yang menderita Limfoma Non-Hodgkin di ruang IKA II RSPAD Gatot Soebroto. 2 anak NHL dengan usia sekolah (5-11 tahun) dengan persentase 66,7% dan 1 anak NHL dengan usia remaja (11-18 tahun) sebanyak 33,3%, jenis kelamin laki-laki 3 anak (100%), 2 anak dengan pendidikan SD (66,7%) dan 1 anak dengan pendidikan SMA (33,3%). Pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi sesuai dengan teori terkait. Dalam asuhan keperawatan ini didapatkan efek samping terbanyak dari tindakan kemoterapi pada penyakit NHL adalah terjadinya oral mukositis pada anak. Dalam hal ini perawat menerapkan suatu inovasi mengunyah permen karet mengandung *xylitol* untuk melancarkan laju aliran saliva sehingga mengurangi derajat keparahan oral mukositis. Adapun hasil dari penelitian tersebut yaitu ketiga anak masih mempunyai derajat mukositis yang sama (100%), belum ada perubahan yang signifikan karena keterbatasan waktu pelaksanaan inovasi. Diharapkan agar perawat pelaksana dapat melanjutkan atau menerapkan inovasi tersebut untuk mengurangi derajat mukositis yang dialami oleh anak yang menjalani kemoterapi.

Kata Kunci : limfoma non hodgkin, oral mukositis, permen xylitol

Daftar Pustaka : 30 (2005-2016)

ESA UNGGUL UNIVERSITY
FACULTY OF HEALTH SCIENCE
PROFESSION PROGRAM NERS

Case Study, July 2018

SUCI ISLAMI
(2017-03-05-006)

**NURSING CARE FOR CHILDREN WITH NON-HODGKIN'S LIMFOMA
USING CHEWING GUM INTERVENTION CONTAINING XYLITOL IN THE II
IKA ROOM GATOT SOEBROTO ARMY HOSPITAL CENTRAL JAKARTA
2018**

xvii + 5 chapters + 85 pages + 29 tables + 1 scheme + 3 lampiran

ABSTRACT

Non-Hodgkin's lymphoma is a cancer that develops in a group of lymphatic systems, which are vessels and glands that are spread throughout the body that function as part of the immune system. Based on the percentage of diseases in the II Ika care room Gatot Soebroto Army Hospital Non-Hodgkin's Lymphoma is the incidence of the 10 largest diseases from January to June 2018. In this case, study method is used with the nursing process approach with 3 children suffering from Non-Hodgkin's Lymphoma in the II Ika care room Gatot Soebroto Army Hospital. 2 NHL children with school age (5-11 years) with a percentage of 66.7% and 1 NHL child with adolescence (11-18 years) as much as 33.3%, male gender 3 children (100%), 2 children with elementary education (66.7%) and 1 child with high school education (33.3%). Assessment, nursing diagnosis, intervention, implementation and evaluation in accordance with related theories. In this nursing care, the most side effects of chemotherapy in NHL are the occurrence of oral mucositis in children. In this case, the nurse applies an innovation to chew gum containing xylitol to expedite the salivary flow rate thereby reducing the severity of oral mucositis. The results of the study are that the three children still have the same degree of mucositis (100%), there has been no significant change due to the limited time to implement the innovation. It is hoped that the implementing nurses can continue or implement these innovations to reduce the degree of mucositis experienced by children undergoing chemotherapy.

Keywords : non-hodgkin's lymphoma, oral mucositis, xylitol candy

References : 30 (2005-2017)